

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 2) mengatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Dalam memecahkan suatu permasalahan seseorang memerlukan data dengan menggunakan metode penelitian yang tepat, agar tujuan terlaksana sesuai keinginan.

Menurut Syamsudin (2015, hlm. 14) mengatakan bahwa, “Melalui metode yang tepat, penelitian secara terencana dan cermat akan menghasilkan fakta sebagai kenyataan.” Artinya, upaya memecahkan masalah dengan menggunakan metode penelitian yang tepat akan menghasilkan data yang akurat.

Menurut Arikunto (2013, hlm. 203) mengatakan bahwa, “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.” Metode penelitian merupakan cara mengumpulkan data agar mendapatkan hasil penelitian dengan keterangan yang sesuai kenyataan pada saat ada di lapangan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara atau upaya memecahkan suatu permasalahan secara terencana dan cermat sehingga mendapatkan data yang faktual agar tujuan terlaksana dengan baik.

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode kuantitatif eksperimen. Alasan penulis menggunakan metode ini karena data yang diperlukan adalah data kuantitatif, yaitu informasi yang muncul di lapangan memiliki karakteristik yang dapat ditampilkan dalam bentuk angka dan diberikan perlakuan berupa penerapan teknik permainan kotak isu.

Pada penelitian ini, metode kuantitatif eksperimen digunakan untuk meneliti pembelajaran menulis drama berorientasi pada struktur dan kaidah kebahasaan

dengan menggunakan teknik permainan kotak isu pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cikancung Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini penulis menggunakan *control group pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 112-113) mengatakan bahwa, "Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi prates untuk mengetahui keadaan awal yaitu perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol." Rancangan ini melibatkan dua kelompok yaitu eksperimen dan kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan prates sebelum diberikan perlakuan, kemudian diberikan pascates setelah diberikan perlakuan.

Tabel 3.1

Desain Penelitian *Control Group Prates-Pascates Design*

O1	X	O2
O3	-	O4

Keterangan:

O1 = hasil prates kelompok eksperimen;

O3 = hasil prates kelompok kelas kontrol;

O2 = hasil pascates kelompok kelas eksperimen;

O4 = hasil pascates kelompok kelas kontrol; dan

X = perlakuan kelas eksperimen yang diberikan, yaitu pembelajaran menulis drama dengan menggunakan teknik permainan kotak isu.

(Sugiyono, 2017, hlm. 112)

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 61) mengatakan bahwa, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Populasi merupakan objek dan subjek yang di dalamnya

memiliki nilai tersendiri yang nantinya akan dipelajari untuk penelitian agar penulis dapat menarik kesimpulan dengan baik. Dengan demikian, subjek dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Populasi peserta didik dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Cikancung.
- b. Populasi materi pembelajaran yaitu pembelajaran menulis drama berorientasi pada struktur dan kaidah kebahasaan.
- c. Populasi metode dalam penelitian ini adalah teknik permainan kotak isu.

2. Objek Penelitian

Objek menjadi hal yang penting dalam penelitian, maka penulis akan melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Cikancung tepatnya di Jalan Sodong, Majalaya. SMP Negeri 3 Cikancung merupakan sekolah yang sudah menggunakan Kurikulum 2013 sehingga menjadi kemudahan bagi penulis dalam melakukan penelitian. Memperhatikan ciri-ciri tersebut penulis menentukan peserta kelas VIII SMP Negeri 3 Cikancung

Tabel 3.2

Objek Penelitian Kelas Eksperimen dan Kontrol SMP Negeri 3 Cikancung

No.	Siswa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas VIII A	11 Orang	14 Orang	25 Orang
2.	Kelas VIII G	8 Orang	17 Orang	25 Orang

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 62) mengatakan bahwa, “Populasi atau objek penelitian adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan penelitian atau sekelompok subjek, baik menulis, nilai, tes benda atau peristiwa.” Penulis memilih kelas VIII G sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian perlu adanya cara untuk mencapai hasil baik. Penulis harus mampu menggunakan suatu teknik untuk mendapatkan data dari penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data penelitian tidak boleh dilakukan secara sembarangan, terdapat langkah pengumpulan data dan teknik pengumpulan data yang harus diikuti. Tujuan dari langkah pengumpulan data dan teknik pengumpulan data ini adalah demi mendapatkan data yang valid, sehingga hasil dan kesimpulan penelitian pun tidak akan diragukan kebenarannya. Hal tersebut senada dengan Sugiyono (2012, hlm. 308) mengemukakan bahwa, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian. Sebab, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data hasil penelitian.”

Teknik pengumpulan data juga mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, yaitu penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Teknik pengumpulan data harus dikembangkan ke dalam instrumen penelitian. Dalam penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah telaah pustaka, observasi, dan teknik tes.

a. Telaah Pustaka

Teknik telaah pustaka digunakan oleh penulis dengan tujuan untuk menelaah buku-buku sumber yang menunjang, demi memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan erat dengan penelitian. Adapun buku-buku yang peneliti telaah adalah buku teori tentang pengantar pendidikan, keterampilan menulis, metode penelitian pendidikan, apresiasi sastra, menulis drama, tentang penilaian pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, metode dan model pembelajaran, metode penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, buku Kurikulum 2013.

b. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan atau mencatat secara sistematis hal-hal yang ditemukan selama proses penelitian. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 203) “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan

dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.” Artinya teknik observasi adalah proses dimana seorang penulis terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari dengan objek yang diamati sebagai sumber penelitian. Observasi dapat menghasilkan data yang lengkap dan tajam sesuai sikap yang tampak dalam keseharian peserta didik. Diharapkan dengan dilakukannya teknik observasi, maka penulis akan mendapatkan data yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini, penulis telah melakukan observasi selama praktik mengajar di SMP Negeri 3 Cikancung. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu dengan cara meneliti sikap sosial, minat belajar, dan kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran menulis drama. Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di sekolah. Hasilnya menunjukkan minat dan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis drama masih sangat rendah. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh pengajaran yang dilakukan oleh pendidik masih menggunakan metode yang tidak membangun motivasi serta semangat peserta didik dalam melakukan pembelajaran menulis drama.

c. Teknik Tes

Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik tes, data tes diperoleh dari peserta didik dalam menulis naskah drama. Hasil tes pada tahap pertama dianalisis untuk mengetahui struktur dan kaidah kebahasaan yang kurang lengkap dalam tulisan peserta didik. Kemudian tes yang diberikan bersifat kelompok dan hanya dilakukan satu kali. Soal tes dikembangkan dari indikator, yaitu peserta didik mampu menulis naskah drama berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan. Teknik tes diberikan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis naskah drama setelah melakukan pembelajaran menulis naskah drama berorientasi pada struktur dan kaidah kebahasaan menggunakan teknik permainan kotak isu.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis dapat mengukur kemampuan peserta didik setelah diterapkan metode dan diberikan pascates. Dalam penelitian ini, penulis memberikan prates dan pascates yang sama dengan metode yang berbeda untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari tes tersebut, penulis dapat mengukur hasil belajar peserta didik dan peningkatan karakter tanggung jawab dan disiplin peserta didik.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkenaan dengan validitas instrumen, realibilitas instrumen, dan kualitas pengumpulan data mengenai ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Realibilitas merupakan ketepatan atau kekonsistenan data yang didapat dari waktu ke waktu, sedangkan validitas merupakan tingkat kecermatan suatu instrumen penelitian.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 148) mengatakan “Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.” Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan membantu mempermudah pekerjaan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitiannya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan keterampilan.

a. Lembar Observasi

1) Lembar pengamatan sikap

Tabel 3.3
Format Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Religius				Tanggung jawab				Disiplin				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
6.																	
7.																	

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Sikap

Aspek yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Religius	Peserta didik selalu berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.	Peserta didik sering berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.	Peserta didik kadang-kadang berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.	Peserta didik tidak berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.
Tanggung jawab	Peserta didik selalu bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua tugas yang diberikan.	Peserta didik sering bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.	Peserta didik tidak bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
Disiplin	Peserta didik selalu datang tepat waktu.	Peserta didik sering datang tepat waktu.	Peserta didik kadang-kadang datang tepat waktu.	Peserta didik tidak datang tepat waktu.
Santun	Peserta didik selalu menghormati pendidik dan teman.	Peserta didik sering menghormati pendidik dan teman.	Peserta didik kadang-kadang menghormati pendidik dan teman.	Peserta didik tidak menghormati pendidik dan teman.

Tabel 3.5
Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor Peserta Didik}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times \text{SN (4)}$$

Tabel 3.5 tersebut merupakan tabel kisi-kisi penilaian sikap dari setiap aspek yang dinilai. Kisi-kisi tersebut berisi tentang poin-poin atau aspek-aspek yang menjadi patokan penulis dalam menilai sikap setiap peserta didik pada setiap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penilaian ini memudahkan penulis untuk memberikan penilaian sikap peserta didik dengan mengamati secara langsung di kelas saat pembelajaran sedang berlangsung. Acuan dalam melakukan penelitian terhadap pengamatan sikap dan tindakan respon peserta didik dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh penulis yaitu dengan menggunakan kisi-kisi penilaian sikap.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 3.6

Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menulis Drama Berorientasi pada Struktur dan Kaidah Kebahasaan Menggunakan Teknik Permainan Kotak Isu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Cikancung

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
	Persiapan penilaian silabus dan skenario	
	a. Bahasa	
	1) Ejaan.	1 2 3 4

	2) Ketepatan dan keserasian bahasa.	1 2 3 4
	b. Isi	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar.	1 2 3 4
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran.	1 2 3 4
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran.	1 2 3 4
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran.	1 2 3 4
	5) Kesesuaian penilaian belajar.	1 2 3 4
	6) Media atau alat peraga yang digunakan.	1 2 3 4
	7) Buku sumber yang digunakan.	1 2 3 4
	Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times \text{standar nilai (4)}$ =	

Tabel 3.7

Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran Menulis Drama Berorientasi pada Struktur dan Kaidah Kebahasaan Menggunakan Teknik Permainan Kotak Isu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Cikancung

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	a. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas.	1 2 3 4
	2) Kemampuan apresepsi.	1 2 3 4
	3) Kesesuaian bahasa.	1 2 3 4
	4) Kejelasan suara.	1 2 3 4
	5) Kemampuan menerangkan.	1 2 3 4
	6) Kemampuan memberikan contoh.	1 2 3 4
	7) Dorongan kearah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi.	1 2 3 4
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran.	1 2 3 4
9) Pengelolaan kelas.	1 2 3 4	
10) Metode dan teknik mengajar.	1 2 3 4	

b. Bahan Ajar		
1) Penguasaan materi.		1 2 3 4
2) Pemberian contoh media pembelajaran.		1 2 3 4
3) Ketepatan waktu.		1 2 3 4
4) Kemampuan menutup pelajaran.		1 2 3 4
c. Penampilan		
1) Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik.		1 2 3 4
2) Stabilitas emosi.		1 2 3 4
3) Pemahaman terhadap peserta didik.		1 2 3 4
4) Kerapihan berpakaian.		1 2 3 4
5) Kemampuan menggunakan umpan balik.		1 2 3 4
d. Pelaksanaan prates dan pascates		
1) Konsekuensi terhadap waktu		1 2 3 4
2) Keterbatasan pelaksanaan tes		1 2 3 4
Jumlah Skor		
Jumlah Keseluruhan		
Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times \text{standar nilai (4)}$ =		

Tabel 3.8

Rubrik Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Drama Berorientasi pada Struktur dan Kaidah Kebahasaan Menggunakan Teknik Permainan Kotak Isu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Cikancung

Skor	Nilai Mutu	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,50 – 3,40	B	Baik
1,50 – 2,40	C	Cukup
≤ 1,50	D	Kurang

Berdasarkan tabel di atas merupakan tabel kriteria penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama dalam bentuk teks drama pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Dapat diketahui bahwa 3,50-4,00 termasuk dalam kategori sangat baik, nilai 2,50-3,40 termasuk dalam kategori baik, 1,50-2,40 termasuk dalam kategori cukup, sedangkan nilai kurang dari 1,50 termasuk dalam kategori kurang.

Kriteria penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di atas, digunakan sebagai acuan untuk melakukan penilaian terhadap pengamatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis drama berorientasi pada struktur dan kaidah kebahasaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan penulis jadikan penelitian. Adapun kisi-kisi penilaiannya sebagai berikut.

c. Lembar Tes

Tabel 3.9

Format Kisi-Kisi Penilaian Pembelajaran Menulis Drama Berorientasi pada Struktur dan Kaidah Kebahasaan Menggunakan Teknik Permainan Kotak Isu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Cikancung

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Intrumen Prates dan Pascates
4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah.	4.16.1 Menuliskan tema untuk dibuat dalam naskah drama. 4.16.2 Menuliskan struktur naskah drama 4.16.3 Menuliskan kaidah kebahasaan naskah drama. 4.16.4 Menyajikan drama dalam	Tes (Tertulis)	Produk	Soal: 1. Buatlah naskah drama berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan dengan tema fenomena sosial!

	<p>bentuk naskah dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.</p>			
--	---	--	--	--

Tabel 3.10

Rubrik Penilaian Pembelajaran Menulis Drama Berorientasi pada Struktur dan Kaidah Kebahasaan Menggunakan Teknik Permainan Kotak Isu pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Cikancung

No.	Pertanyaan	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skor	Kriteria
1.	Buatlah teks drama berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan dengan tema fenomena sosial!	1. Ketepatan menuliskan drama sesuai dengan struktur teks drama (prolog)	2	3	<p>Skor 3: Apabila peserta didik dapat menuliskan prolog dengan memunculkan 3 poin (pengenalan, latar, latar belakang cerita) tersebut dalam drama.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik dapat menuliskan prolog dengan memunculkan 2 poin (pengenalan, latar, latar belakang cerita) tersebut dalam drama.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik dapat menuliskan prolog dengan memunculkan 1 poin (pengenalan, latar, latar belakang cerita) tersebut dalam drama.</p>
		2. Ketepatan menuliskan drama sesuai dengan struktur teks	2	3	Skor 3: Apabila peserta didik dapat menuliskan prolog dengan memunculkan 3 poin (orientasi, konflik, resolusi) tersebut dalam

		drama (dialog)			<p>drama.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik dapat menuliskan prolog dengan memunculkan 2 poin (orientasi, konflikasi, resolusi) tersebut dalam drama.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik dapat menuliskan prolog dengan memunculkan 1 poin (orientasi, konflikasi, resolusi) tersebut dalam drama.</p>
		3. Ketepatan menuliskan drama sesuai dengan struktur teks drama (epilog)	1	4	Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan prolog dengan memunculkan penutup atau intisari dalam drama.
		4. Ketepatan menuliskan 5 kaidah kebahasaan, diantaranya: a. Kalimat tanya; b. Kalimat seru; c. Kalimat perintah; d. Kalimat ganti; e. Kata kerja.	3	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik dapat menuliskan 5 kaidah kebahasaan dalam drama tersebut.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik dapat menuliskan 4 kaidah kebahasaan dalam drama tersebut.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik dapat menuliskan 3 kaidah kebahasaan dalam drama tersebut.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik dapat menuliskan 2 kaidah kebahasaan dalam drama tersebut.</p>
Nilai = <u>Skor perolehan</u> x 100 28				28	

E. Teknik Analisis Data

Teknik penelitian yang telah ditentukan, analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis. Perolehan nilai prates dan pascates dilakukan dalam beberapa tahapan. Teknik analisis data digunakan penulis sebagai panduan menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menulis drama berorientasi pada struktur dan kaidah kebahasaan. Analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis. Data kuantitatif yang telah diperoleh diolah melalui perhitungan statistik dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0 *Windows*.

Arikunto (2013, hlm. 278) mengemukakan, “Analisis data adalah pengolahan data yang terkumpul dari hasil pengumpulan data”. Artinya, analisis data berarti melakukan pengolahan data yang dikumpulkan pada saat pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 147) mengemukakan, “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Pemampanan tersebut, analisis data merupakan kegiatan mengolah data dari keseluruhan data yang terkumpul. Data yang terkumpul tersebut dianalisis dan diolah untuk mendapatkan hasil. Pengolahan data tersebut akan diketahui keberhasilan dalam penelitian yang dilakukan. Maka, pengumpulan data dan analisis data saling berkaitan satu sama lain.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data merupakan kegiatan pengolahan atau penganalisisan data dari data yang telah terkumpul. Pengumpulan data yang telah dilakukan sangat memengaruhi analisis data. Maka pengumpulan data yang telah dilakukan sangat memengaruhi analisis data. Teknik analisis data digunakan penulis sebagai panduan menganalisis data dari hasil penelitian dalam pembelajaran menulis drama untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berikut langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk menganalisis data. Analisis penilaian pembelajaran menulis drama berorientasi pada struktur dan kaidah kebahasaan akan diperoleh melalui hasil prates dan pascates berdasarkan langkah-langkah yang akan penulis jelaskan sebagai berikut.

1. Teknik Analisis Data Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Drama Berorientasi pada Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penilaian perencanaan pembelajaran merupakan penilaian dari langkah-langkah yang direncanakan oleh penulis sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran, sedangkan pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti di kelas. Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga digunakan agar penulis dapat mengetahui kemampuan dalam kegiatan belajar mengajar, penulis menggunakan nilai kuantitatif atau angka. Analisis hasil data yang penulis gunakan yaitu rumus statistik deskriptif. Dalam menggunakan statistik penulis mengolah data penelitian untuk menghitung pemerolehan nilai rata-rata dari hasil pretes dan pascates. Data statistik deskriptif ini memudahkan penulis untuk mendeskripsikan hasil nilai rata-rata yang telah dihitung.

Rumus yang digunakan untuk mengolah data penilaian perencanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran yang terdapat prosedur pembelajaran dari KI, KD, materi pelajaran, proses belajar dan hasil belajar, sumber data atau media pembelajaran, dan buku sumber yang digunakan yang disusun untuk mencapai tujuan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangat diperlukan. Dalam mengolah penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah Skor Akhir}}{\text{Jumlah Aspek yang Dinilai}}$$

Berdasarkan rumus di atas, penulis mengolah nilai rata-rata penilaian perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran menulis drama berorientasi pada struktur dan kaidah kebahasaan dengan menggunakan rumus tersebut. Maka, penulis akan mendapatkan nilai akhir yang diberikan oleh pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah mendampingi dan menilai penulis dalam melakukan penelitian pada kelas VIII SMP Negeri 3 Cikancung.

2. Teknik Analisis Data Observasi Pembelajaran Menulis Drama Berorientasi pada Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Teknik observasi merupakan suatu penilaian dengan mengamati secara langsung sikap dari peserta didik. Penilaian dilakukan penulis pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian observasi atau sikap ini meliputi penilaian beberapa aspek khusus, yaitu sikap religius, tanggung jawab, disiplin, dan santun. Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi adalah lembar kerja yang berfungsi untuk mengobservasi dan mengukur perilaku peserta didik secara langsung pada saat pembelajaran menulis drama berorientasi pada struktur dan kaidah kebahasaan berlangsung. Berdasarkan pemaparan tersebut, format penilaian sikap sebagai berikut.

Petunjuk penskoran:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Standar Nilai (4)}$$

Berdasarkan rumus di atas, nilai akhir dapat diketahui dengan cara perumusan yang telah ditentukan sebelumnya. Hal tersebut bertujuan untuk mencari nilai rata-rata secara keseluruhan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat diketahui pada kelas eksperimen nilai observasi sikap peserta didik lebih unggul dari kelas kontrol.

3. Teknik Analisis Data Prates dan Pascates Pembelajaran Menulis Drama Berorientasi pada Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penilaian ini dilakukan dengan menganalisis data menggunakan uji statistik terhadap prates sebelum peserta didik diberi perlakuan berupa metode pembelajaran dan pascates setelah peserta didik diberi perlakuan berupa metode pembelajaran. Analisis data ini dilakukan penulis agar mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen menggunakan teknik permainan kotak isu dan kelas kontrol menggunakan teknik *cutting gluing* dalam pembelajaran menulis drama berorientasi pada struktur dan kaidah kebahasaan. Dengan begitu, data dari

kedua kelas tersebut dapat diolah oleh penulis untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan.

Tabel 3.11
Kisi-kisi Hasil Prates dan Pascates Pembelajaran Menulis Drama
Berorientasi pada Struktur dan Kaidah Kebahasaan
pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skor	Skor Ideal
1.	Ketepatan menuliskan drama sesuai dengan struktur teks drama (prolog)	2	3	6
2.	Ketepatan menuliskan drama sesuai dengan struktur teks drama (dialog)	2	3	6
3.	Ketepatan menuliskan drama sesuai dengan struktur teks drama (epilog)	1	4	4
4.	Ketepatan menuliskan 5 kaidah kebahasaan, diantaranya: a. Kalimat tanya; b. Kalimat seru; c. Kalimat perintah; d. Kalimat ganti; e. Kata kerja.	3	4	12
Jumlah Skor Soal				28
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Soal}} \times 100 = \text{Hasil}$				

Tabel 3.11 tersebut merupakan tabel kisi-kisi hasil prates dan pascates pembelajaran menulis drama berorientasi pada struktur dan kaidah kebahasaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tabel tersebut bertujuan untuk memaparkan data hasil prates dan pascates pembelajaran menulis drama berorientasi pada struktur dan

kaidah kebahasaan. Kisi-kisi yang dirumuskan tersebut dapat memudahkan penulis dalam memberi nilai pada hasil belajar peserta didik.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan penulis dalam melaksanakan teknik analisis data. Analisis yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan SPSS. Di bawah ini penulis akan menguraikan teknik analisis data yang akan digunakan. Analisis data yang dibuat oleh penulis yaitu sebagai berikut.

a. Analisis Data Hasil Tes Kemampuan Awal (Prates) dan Tes Kemampuan Akhir (Pascates)

Analisis hasil prates dan pascates kelas eksperimen maupun kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran dan kemampuan akhir peserta didik sesudah diberi perlakuan. Apabila adanya peningkatan kemampuan dan hasil belajar peserta didik dari prates ke pascates, maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil dan menjawab rumusan masalah serta hipotesis. Adapun pengolahan data prates dan pascates tersebut dengan cara menentukan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, simpangan baku, cara uji prasyarat, yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji hipotesis.

1) Nilai Minimum, Nilai Maksimum, dan Rata-rata

Pengolahan nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata bertujuan untuk mengetahui nilai terendah, nilai tertinggi dan rata-rata pada prates dan pascates kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Di bawah ini, peneliti akan menguraikan rumus untuk mencari rata-rata pada nilai prates dan pascates kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut.

a) Rumus Rata-rata Nilai

$$M_x = \frac{\sum F_x}{N}$$

Keterangan :

M_x = Nilai rata-rata prates atau pascates

$\sum F_x$ = Jumlah skor perolehan seluruhan peserta didik

N = Jumlah peserta didik

Setelah menentukan nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata, hasil tersebut penulis masukan pada tabel yang telah dibuat peneliti. Tabel tersebut untuk membandingkan hasil prates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun tabel yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut.

Tabel 3.12
Nilai Minimum, Nilai Maksimum, dan Rata-rata Prates

Kelas	Tes Kemampuan Awal (Prates)		
	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata
Eksperimen			
Kontrol			

Tabel 3.12 tersebut merupakan tabel yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata dari nilai prates peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.13
Nilai Minimum, Nilai Maksimum, dan Rata-rata Pascates

Kelas	Tes Kemampuan Akhir (Pascates)		
	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata
Eksperimen			
Kontrol			

Tabel 3.13 tersebut merupakan tabel yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata dari nilai pascates peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2) Uji Prasyarat

Pengolahan data merupakan suatu proses dalam memperoleh secara ringkas dengan menggunakan cara atau rumus tertentu. Pengolahan data ini memiliki tujuan untuk mengubah data mentah dari hasil penelitian menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan gambaran untuk mengkaji lebih lanjut. Teknik pengolahan data dalam penelitian dapat menggunakan perhitungan komputasi program SPSS versi

25.0 *Windows*. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok-kelompok yang dibandingkan homogen. Oleh karena itu, analisis varian ini menguji normalitas dan uji homogenitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data berfungsi untuk menguku apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Menurut Santoso (2018, hlm 213) mengatakan bahwa, “Uji normalitas data dan uji varians adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan”. Pada pengujian ini, menggunakan alat uji yaitu *Shapiro-wilk*, *Lilliefors*, serta gambar *normal probably plot*.

Pada pengujian normalitas terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov^a dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0 *Windows*. Adapun beberapa langkah dalam melakukan uji normalitas ini sebagai berikut:

- (1) Langkah pertama, mengisi data pada variabel;
- (2) Pada *Menu*, klik *Analyze, Descriptive Statistics, Explore*. (Data yang dimasukkan yaitu nilai prates dan nilai pascates. Dihitung perkelas dari kelas eksperimen dan kelas kontrol);
- (3) Masukkan variabel (nilai) ke dalam *dependen list* dan *Grouping* prates dan pascates (tes) ke kotak *Factor List*;
- (4) Pada *Display* centang *Both*; dan
- (5) Klik tombol *Continue* dan selanjutnya klik *OK*.

b) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varians merupakan pengujian varians kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki populasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan apabila data tidak berdistribusi normal, sehingga dilakukannya pengujian kesamaan kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan pengujian *Lavene Statistics*.

Misbahuddin dan Hasan (2013, hlm. 289), mengatakan bahwa “Uji homogenitas adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu”. Setelah dilakukan uji homogenitas, penulis akan

mengetahui uji persyarata yang harus dilakukan selanjutnya sesuai dengan hasil dari uji homogenitas. Adapun langkah-langkah pengujian homogenitas varians adalah sebagai berikut.

- (1) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.
- (2) Hitung hasil antara varians yang besar dengan varians yang kecil.
- (3) Bandingkan F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians homogen.

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian hipotesis melalui pengolahan data untuk menentukan hipotesis dapat diterima atau ditolak. Melalui uji hipotesis, penulis dapat mengambil simpulan mengenai kebenaran suatu pernyataan. Selain itu, uji hipotesis bertujuan untuk memberikan kepercayaan dalam pengambilan keputusan yang bersifat objektif. Apabila data dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi tidak normal, maka analisis data tersebut menggunakan uji nonparametrik.

Uji nonparametrik merupakan bagian statistik inferensia yang tidak mempertimbangkan parameter populasi. Pengujian ini digunakan ketika uji parametrik tidak terpenuhi. Beberapa hipotesis yang akan diuji sebagai berikut.

- (1) Hipotesis 1 (peningkatan data)
- (2) Hipotesis 2 (perbedaan signifikansi)
- (3) Hipotesis 3 (keefektifan teknik permainan kotak isu)

d. Analisis Data Skor Peningkatan Nilai Pembelajaran Menulis Drama Berorientasi pada Struktur dan Kaidah Kebahasaan

Uji *Mann Whitney* (Gain) merupakan bagian dari statistik nonparametrik, maka tidak diperlukan data yang berdistribusi normal dan homogen. Pengujian ini digunakan untuk melihat nilai peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peningkatan nilai peserta didik dilihat dari selisih hasil nilai pretes dan pascates dari kedua kelas tersebut.

$$\text{Indeks Gain} = \frac{\text{Data postes} - \text{data pretes}}{\text{Skor ideal} - \text{data pretes}}$$

Rumus di atas, merupakan cara menentukan indeks gain dari keseluruhan data prates dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang peneliti secara teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan-tujuan penelitian. Seorang penulis harus mempersiapkan langkah-langkah penelitian sebelum melakukan penelitian, agar penelitian tersebut berjalan sesuai dengan apa yang sudah diagendakan. Prosedur penelitian harus disusun secara sistematis untuk memudahkan penulis dalam memperoleh data penelitian. Langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap paling awal yang penulis lakukan dalam melakukan penelitian. Persiapan yang dilakukan dimulai dari pengajuan judul yang akan diangkat dalam penelitian. Judul tersebut merupakan judul proposal, yang secara otomatis akan menjadi judul skripsi. Setelah pengajuan judul, penulis dapat melakukan kegiatan selanjutnya, dari mulai penyusunan proposal, seminar proposal, sampai dengan pengajuan izin kepada beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu pihak kampus, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Dinas Pendidikan, dan sekolah tempat melaksanakan penelitian, yaitu SMP Negeri 3 Cikancung. Berikut uraian tahap persiapan yang telah dilakukan oleh penulis.

- a. pengajuan judul proposal;
- b. menyusun proposal penelitian;
- c. melakukan seminar proposal pembelajaran;
- d. melakukan revisi seminar proposal penelitian;
- e. menyusun instrument penelitian;
- f. penyetujuan pembimbing; dan
- g. mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak tertentu.

Berdasarkan tahapan di atas, dapat dilihat bahwa sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan persiapan terlebih dahulu melalui penyusunan proposal penelitian. Persiapan yang ditempuh dimulai dari pengajuan judul proposal, penyusunan

proposal, seminar proposal, revisi proposal, persetujuan dari pembimbing, sampai pengajuan izin kepada beberapa pihak yang berkaitan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap yang dilakukan penulis setelah melewati persiapan adalah tahap pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan penulis dalam melaksanakan penelitian. Penelitian yang dimaksud adalah kegiatan pembelajaran menulis drama berorientasi pada struktur dan kaidah kebahasaan menggunakan teknik kotak isu. Tahap pelaksanaan mencakup pemberian perlakuan berupa teknik permainan kotak isu di kelas eksperimen dan teknik *cutting gluing* di kelas kontrol, pemberian prates serta pemberian pascates pada kedua kelas tersebut. Berikut uraian tahap pelaksanaan yang dilakukan penulis.

- a. pelaksanaan penelitian pembelajaran menulis drama berorientasi pada struktur dan kaidah kebahasaan;
- b. pemberian prates di kelas eksperimen;
- c. pelaksanaan pembelajaran atau pemberian perlakuan teknik permainan kotak isu di kelas eksperimen;
- d. pemberian pascates di kelas eksperimen;
- e. pemberian prates di kelas kontrol;
- f. pelaksanaan pembelajaran atau pemberian perlakuan teknik *cutting gluing* di kelas kontrol; dan
- g. pemberian pascates di kelas kontrol.

Setelah tahap persiapan dilakukan, maka penulis dapat melaksanakan kegiatan selanjutnya, yaitu kegiatan penelitian. Penulis melakukan kegiatan penelitian di sekolah terhadap dua kelas yang berbeda, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Tahap Akhir

Tahap ketiga dalam penelitian yang dilakukan adalah tahap akhir. Pada tahap ini, penulis mengumpulkan semua data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan. Setelah semua data dikumpulkan, penulis melakukan analisis data secara kuantitatif.

- a. mengumpulkan semua data hasil penelitian;
- b. mengolah dan menganalisis data hasil penelitian dengan metode kuantitatif dan kualitatif deskriptif;
- c. menarik kesimpulan hasil penelitian; dan
- d. menyusun laporan hasil penelitian.

Berdasarkan prosedur penelitian tersebut, maka dapat dilihat bahwa tahap penelitiain ini dimulai dari tahap persiapan, kemudian tahap pelaksanaan, dan tahap akhir yang berupa penarikan kesimpulan dan pengumpulan data hasil penelitian. Diharapkan dengan adanya prosedur penelitian yang telah ditetapkan tersebut, akan memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian. Selain itu, dengan adanya prosedur penelitian, maka pelaksanaan penelitian akan terarah dan sistematis sesuai dengan langkah-langkah penelitian yang sudah ditetapkan.